

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Self-Efficacy* anak tunagrahita di SDLB Negeri Kandat tampak bervariasi pada setiap aspek, aspek-aspek *self-efficacy* anak tunagrahita yang muncul, adalah sebagai berikut :
  - a. *Level* atau *Magnitude* (tingkat kesulitan), dalam aspek ini hanya satu subjek saja yang memiliki keyakinan diri terhadap tingkat kesulitan tugas yang diberikan. Untuk tiga subjek yang lain, cenderung tidak mau mengerjakan tugas yang dianggapnya sulit atau tidak bisa. Seperti, tugas-tugas diluar kesukaan mereka. DE suka menghafal surat-surat pendek dan asmaul husna, PU yang suka dengan dunia olahraga, dan TA yang suka dengan mewarnai dsb.
  - b. *Generality* (generalisasi), dalam aspek ini hanya satu subjek saja yang memiliki generalisasi yang cukup baik. Sedangkan untuk tiga subjek yang lainnya cukup bervariasi dalam setiap indikatornya. DE dan BI cenderung bagus dalam penguasaan dan afeksi yang ditunjukkan ketika diberi tugas. Sedangkan untuk PU penguasaan terhadap tugas yang diberikan cukup baik, namun dalam afeksi dan tingkah laku yang ditunjukkan afeksi yang sering marah dan sering bermain sendiri dan tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan.

- c. *Strenght* (tingkat kekuatan), dalam aspek ini hanya dua subjek yang memiliki tingkat kekuatan yang cukup baik. Sedangkan untuk DE dan PU ketahanan serta keuletannya sangat kurang, karena DE dan PU sangat mudah menyerah dalam mengerjakan tugas sulit dan tidak ada usaha sama sekali untuk mau menyelesaikan tugas tersebut.
2. Faktor yang mempengaruhi *Self-Efficacy* pada anak tunagrahita di SDLB Negeri Kandat juga tampak bervariasi pada setiap subjek, seperti :
    - a. Faktor yang mempengaruhi *self-efficacy* subjek DE antara lain : pertama, pengalaman keberhasilan. DE memiliki pengalaman mencapai prestasi pada lomba yang diadakan di sekolah. Yaitu menghafal surat-surat pendek, dari situ DE mulai giat untuk meningkatkan hafalan-hafalannya. Kedua, faktor persuasi sosial DE sangat didukung oleh seluruh anggota keluarganya. Bukan hanya keluarga, wali kelas dan teman-teman kelasnya pun ikut memberikan semangat untuk DE.
    - b. Faktor yang mempengaruhi *self-efficacy* subjek BI antara lain : pertama, persuasi sosial sangat didukung oleh seluruh anggota keluarganya. Bukan hanya keluarga, wali kelas dan teman-teman kelasnya pun ikut memberikan semangat untuk BI. Kedua, faktor keadaan fisiologis dan emosional. BI sudah cukup baik dalam mengontrol emosinya, dia juga tidak merasa minder dengan kekurangan yang ada pada dirinya.

- c. Faktor yang mempengaruhi *self-efficacy* subjek PU antara lain :
- Pertama, pengalaman keberhasilan. PU memiliki pengalaman mencapai prestasi pada lomba tingkat kabupaten di Kediri. PU berhasil mendapat juara ke-3 dalam lomba kategori *Bounce*. Kedua, pengalaman orang lain, PU mengidolakan pemain bulu tangkis profesional yang berprestasi yang membuat PU menjadi bersemangat dan ingin menjadi seperti idolanya.
- d. Faktor yang mempengaruhi *self-efficacy* subjek TA antara lain :
- Pertama, pengalaman orang lain atau model sosial dan panutan. TA sangat ingin seperti ibunya, sosok orang tua tunggal yang membesarkannya seorang diri dengan bekerja keras dan ulet. Selain itu, TA sangat mengagumi ibunya yang penyabar. Kedua, persuasi sosial sangat didukung oleh seluruh anggota keluarganya. Bukan hanya keluarga, wali kelas dan teman-teman kelasnya pun ikut memberikan semangat untuk TA. Ketiga, faktor keadaan fisiologis dan emosional. BI sudah cukup baik dalam mengontrol emosinya, dia juga tidak merasa minder dengan kekurangan yang ada pada dirinya.

Jadi, pada penelitian ini faktor yang mempengaruhi *self-efficacy* anak tunagrahita di SDLB Negeri Kandat adalah persuasi sosial, kedua pengalaman keberhasilan, dan pengalaman orang lain dan yang terakhir adalah keadaan fisiologis dan emosi.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat, diantaranya ialah:

1. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk mempertimbangkan beberapa kelemahan dalam penelitian ini agar dapat menjadi perhatian, selain itu penelitian selanjutnya dapat lebih memperdalam observasi serta mempertajam pertanyaan dalam wawancara. Sehingga peneliti selanjutnya diharapkan memiliki validitas yang lebih tinggi sehingga memberikan wawasan bagi pembaca dengan baik. Serta, sumber primer (anak tunagrahita) lebih ditekankan dan diperdalam.
2. Untuk para guru di SDLB Negeri Kandat diharapkan agar terus mengembangkan teknik pengajaran pada Anak Berkebutuhan Khusus, sehingga akan mempermudah anak dalam meningkatkan *Self-Efficacy* pada dirinya.
3. Untuk para orang tua atau wali murid diharapkan agar meningkatkan kesabaran dan mengembangkan pola pengajaran terhadap Anak Berkebutuhan Khusus, sehingga dapat meningkatkan kemandirian dan kepercayaan diri anak secara optimal.
4. Untuk masyarakat, diharapkan untuk memberikan dukungan dan respon yang baik terhadap Anak Berkebutuhan Khusus agar baik anak tersebut atau keluarganya dapat mengembangkan potensi dan kemampuan anak dengan sebaik mungkin.